

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 1978. Pedoman Sistem Silvikultur Hutan Payau. Sural Keputusan Direktur Jendral Kehutanan No. 60/Kpts/DJ/I/1978, 8 Mei 1978. Direktur Jendral Pengusahaan Hutan, Departemen Kehutanan, Jakarta
- Anonimus. 1982. Management and Utilization of Mangroves in Asia and Pasific. FAO United Nations. Rome.
- Anonimus. 1992. Studi Evaluasi Lingkungan Hak Pengusahaan Hutan PT. Bintuni Utama Murni Wood Industries, Kabupaten Manokwari, Man Jaya PT. BUMWI, Jakarta
- Chapman, S.B. 1976. Methods in Plant Ecology. Blackwell Scientific Publication Oxford, London.
- Chapman, V. J. 1976. Mangrove Vegetation. J. Cramer. In der A.R. Gantner Verlag. Kommanditgesellschaft, F.L. 9490 Vadus.
- Cole, L.C. 1949. The Measurement of Interspecific Association. Ecol. 30.
- Cox, G.W. 1976. Laboratory Manual of General Ecology. San Diego State University, Wm. C. Brown Company Publishers. Dubuque, Iowa
- Darsidi, A. 1984. Pengelolaan Hutan Mangrove di Indonesia Prosiding Seminar II Ekosistem Mangrove, Baturaden, 3-5 Agustus 1982. Panitia Nasional Program MAB Indonesia-LIPI, Jakarta
- De la Cruz, A. 1979. The Functions of Mangroves. Biotrop Spec. Publ. No. 10.
- Doubenmire, R.F. 1974. Plant and Environment John Wiley and Sons, New York.
- Fauzi, N. 1983. Analisis Vegetasi Hutan Cagar Alam di Pananjung Pangandaran. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Tidak Ditebitkan (Problema Kehutanan).
- Greig-Smith, P. 1964. Quantitative Plant Ecology. 2nd ed. Butterworth and Co. (Publishers), Ltd London.
- Hayashi, 1994. Characteristic of Mangroves Species. Mangrove Centre, Denpasar, Bali

- Kartawinata, K., S. Adisoemarto, S. Soemodihardjo, dan LG.M. Tantra 1979. Status Pengetahuan Hutan Bakau di Indonesia Prosiding Seminar Ekosistem Hutan Mangrove, Jakarta, 27 Pebruari - 1 Maret 1978. Lembaga Oseanologi Nasional-LEPI, Jakarta
- Kershaw, K.A. 1978. Quantitative and Dynamic Plant Ecology. Edward Arnold London, Beccles and Colchester, Great Britain.
- Kristijono, A. 1977. Pengaruh Keadaan Tempat Tumbuh terhadap Perkecambahan *Bruguiera gymnorhiza* (Tancang) di Hutan Payau Cilacap, KPH Banyumas Barat Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. Tidak Diterbitkan (Skripsi).
- Marsono, D. 1977. Diskripsi Vegetasi dan Tipe-tipe Vegetasi Tropika Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Marsono, D. dan S. Sastrosumarto. 1981. Pengaturan Struktur, Komposisi, dan Kerapatan Tegakan Hutan dalam Rangka Pemngkatan Nilai Hutan Bekas Tebangan HPH. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Mueller-Dombois, D. and H. Ellenberg. 1974. Aims and Methods of Vegetation Ecology. John Wiley and Sons. New York. London Sydney. Toronto.
- Richards, P.W. 1964. The Tropical Rain Forest an Ecological Study. Cambridge at The University Press. Cambridge.
- Saleh, M.F.A. 1986. Komposisi dan Struktur Kelompok Hutan Mangrove Ciasem-Pamanukan Fakultas Kehutanan IPB, Bogor. Tidak Diterbitkan (Skripsi).
- Samingan, M.T. 1972. Type-type Vegetasi. Bagian Ekologi Tumbuh-tumbuhan Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Samingan, M.T. 1973. Rhizophoraceae. Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi IPB. Bogor.
- Setyono, A. Analisis Vegetasi dan Assosiasi Jenis Penyusun Hutan Payau di Cilacap. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Tidak Diterbitkan (Problema Kehutanan).
- Simon, H. 1993. Metode Inventore Hutan. Aditya Media, Yogyakarta
- Soedjarwo. 1979. Mengoptimalkan Fungsi-fungsi Hutan Mangrove untuk Menjaga Kelestariannya Demi Kesejahteraan Manusia Pidato Pengarahan Direktur Jendral Kehutanan pada Seminar Ekosistem Hutan Mangrove, 27 Pebruari-1 Maret 1978, Jakarta Lembaga Oseanologi Nasional-LIPI, Jakarta
- Soemodihardjo, S. 1977. Beberapa Segi Biologi Hutan Payau dan Tinjauan Singkat tentang Komunitas Mangrove di Pulau Pari. Pewarta Oseana DI (4 dan 5).

- Soerianegara, L 1968. Penyebab Kematian Pohon-pohon Tancang di Hutan Payau Daerah Cilacqx Rimba Indonesia No. 3.
- Soerianegara, L 1971. Characteristics and Classification of Mangrove Soils of Java Rimba Indonesia XVI (3 - 4).
- Soerianegara, L 1972. Ekologi Hutan Indonesia Fakultas Kehutanan, IPB, Bogor.
- Soerianegara, L dan A. hidrawaa 1984. Ekologi Hutan Indonesia Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, IPB, Bogor.
- Soeroyo, 1992. Kondisi Mangrove Daerah Bekas Penebangan di Teluk Bintuni Irian Jaya Buletin Ilmiah Instiper. Vol. 4. No. 2.
- Soeroyo, 1993. Pertumbuhan Mangrove dan Permasalahannya Presiding Seminar Ekosistem Hutan Mangrove, Yogyakarta 4 - 5 Mei 1993.
- Steenis, C.G.GJ.Van. 1958. Ecology (The Introductory part to the Monograph of Rhizophoraceae by Ding Hou) Flora Malesiana No. 5.
- Sukardjo, S. 1981. Mangrove di Indonesia Duta Rimba VII (49).
- Sukardjo, S. 1993. Perilaku Ekosistem Mangrove dan Usaha Konservasi di Indonesia Presiding Seminar Ekosistem Hutan Mangrove, Yogyakarta 4 - 5 Mei 1993.
- Watson, J.G. 1928. Mangrove Forest of the Malay Penninsula Malayan Forest Records No. 6.
- Whittaker, R.H. 1975. Mangrove Communities and Ecosystem. Macmillan Publishing Co. Inc., New York. Collier Macmillan Publisher, London.
- Wiroatmodjo, P. dan D.M. Judi. 1979. Pengelolaan Hutan Payau Indonesia Presiding Seminar Ekosistem Hutan Mangrove, Jakarta, 27 Pebruari - 1 Maret 1978. Lembaga Oseanologi Nasional-LEPI, Jakarta
- Wyatt-Smith, J. 1963. An Introduction to Forest Types. Manual of Malayan Silviculture for Inland Forest Vol. II Malayan Forest Records No. 23.
- Zuwendra, P. Erftemeijer, dan G. Allen. 1991. Inventarisasi Sumber Daya Alam Teluk Bintuni dan Rekomendasi untuk Manajemen dan Konservasi. PHPA/AWB-Indonesia, Bogor.